



BUPATI PESISIR SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN
NOMOR 2 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PESISIR SELATAN,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2024 tentang Kabupaten Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 155, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6970);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 242);

BUPATI PESISIR SELATAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024.

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bupati adalah Bupati Pesisir Selatan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2024.

Pasal 2

APBD tahun anggaran 2024 semula sebesar Rp.1.910.773.015.310,00 berkurang sebesar Rp. 200.809.095,00 sehingga menjadi Rp. 1.910.572.206.215,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapat daerah;
 - a Semula Rp. 1.681.572.369.743,00
 - b Bertambah/(berkurang) Rp. 99.689.814.410,00
 - Jumlah Pendapatan Daerah setelah perubahan Rp. 1.781.262.184.153,00
2. Belanja Daerah;
 - a Semula Rp. 1.910.548.015.310,00
 - b Bertambah/(berkurang) (Rp. 7.263.876.142,00)
 - Jumlah Belanja Daerah setelah perubahan Rp. 1.903.284.139.168,00
3. Pembiayaan Daerah;
 - a. Penerimaan Pembiayaan;
 - 1) Semula Rp. 229.200.645.567,00
 - 2) Bertambah/(berkurang) (Rp. 99.890.623.505,00)
 - Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan Rp. 129.310.022.062,00
 - b. Pengeluaran Pembiayaan;
 - 1) Semula Rp. 225.000.00,00
 - 2) Bertambah/(berkurang) Rp. 7.063.067.047,00
 - Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Rp. 7.288.067.047 ,00

setelah perubahan	
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah Rp.	0,00
Perubahan	

Pasal 3

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, bersumber dari:

a. Pendapatan Asli Daerah;		
1) Semula	Rp.	140.093.748.785,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>68.309.544.178,00</u>
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan	Rp.	208.403.292.963,00
b. Pendapatan Transfer;		
1) Semula	Rp.	1.541.253.620.958,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>21.553.244.818,00</u>
Jumlah Pendapatan Transfer setelah perubahan	Rp.	1.562.806.865.776,00
c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah;		
1) Semula	Rp.	225.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>9.827.025.41,00</u>
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah setelah perubahan	Rp.	10.052.025.414,00

Pasal 4

Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, bersumber dari:

a. Pajak Daerah;		
1) Semula	Rp.	30.746.153.228,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>1.061.388.322,00</u>
Jumlah Pajak Daerah setelah perubahan	Rp.	31.807.541.550,00
b.		
1) Semula	Rp.	99.087.595.557,00
2) tambah/(berkurang)	Rp.	<u>29.027.451.268,00</u>
Jumlah Pajak Daerah setelah perubahan	Rp.	128.115.046.825,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan;		
1) Semula	Rp.	7.000.000.000,00
2) tambah/(berkurang)	Rp.	<u>34.785.995.944,00</u>
Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang di Pisahkan setelah perubahan	Rp.	41.785.995.944,00

d. Lain-Lain PAD yang Sah;

1) Semula	Rp.	3.260.000.000,00
2) tambah/(berkurang)	Rp.	<u>3.434.708.644,00</u>
Jumlah Lain-lain PAD yang Sah setelah perubahan	Rp.	6.694.708.644,00

Pendapatan Transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:

a. Transfer Pemerintah Pusat

1) Semula	Rp.	1.453.998.256.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>4.491.853.000,00</u>
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat setelah perubahan	Rp.	1.458.490.109.000,00

b. Transfer Antar Daerah

1) Semula	Rp.	87.255.364.958,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	17.061.391.818,00
Jumlah Transfer Antar Daerah setelah perubahan	Rp.	104.316.756.776,00

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:

a. Pendapatan Hibah

1) Semula	Rp.	225.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>9.035.695.297,00</u>
Jumlah Pendapatan Hibah setelah perubahan	Rp.	9.260.695.297,00

b. Dana Darurat

1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)		<u>0,00</u>
Jumlah Dana Darurat setelah perubahan		0,00

c. Lain-lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan PerUndang-Undangan

1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>791.330.117,00</u>
Jumlah Lain-lain Pendapatan Sesuai Dengan Undang-Undangan setelah perubahan	Rp.	791.330.117,00

Pasal 5

Anggaran Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas:

a. Belanja Operasional;

1) Semula	Rp.	1.434.564.958.914,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>11.155.909.154,80</u>
Jumlah belanja operasional setelah perubahan	Rp.	1.445.720/868.068,80

d. Belanja Modal;		
1) Semula	Rp.	210.242.771.291,00
2) Bertambah/(berkurang)	(Rp	<u>24.234.832.824,80)</u>
	.	
Jumlah belanja modal setelah perubahan	Rp.	186.007.938466,20
c. Belanja Tidak Terduga;		
1) Semula	Rp.	5.000.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>1.500.000.000,00</u>
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah Perubal	Rp.	6.500.000.000,00
d. Belanja Transfer;		
1) Semula	Rp.	260.740.285.105,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>4.315.047.528,00</u>
Jumlah Belanja Transfer setelah Perubahan	Rp.	265.055.332.633,00

Pasal 6

Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:

a. Belanja Pegawai;		
1) Semula	Rp.	941.154.517.926,00
2) Bertambah/(berkurang)	(Rp	<u>18.362.045.191,00)</u>
	.	
Jumlah Belanja Pegawai setelah Perubahan	Rp.	922.792.472.735,00
b. Belanja Barang dan Jasa		
1) Semula	Rp.	401.530.914.428,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>33.245.627.123,80</u>
Jumlah Belanja Barang dan Jasa setelah perubahan	Rp.	434.776.541.551,80
c. Belanja Bunga		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Belanja Bunga setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Belanja Subsidi		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Belanja Subsidi setelah Perubahan	Rp.	0,00
e. Belanja Hibah		
1) Semula	Rp.	91.553.526.560,00
2) Bertambah/(berkurang)	(Rp.	<u>3.564.172.778,00)</u>
Jumlah Belanja Hibah setelah perubahan	Rp.	87.989.353.782,00

f. Belanja Bantuan Sosial		
1) Semula	Rp.	326.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	(Rp.	<u>163.500.000,00</u>
Jumlah Belanja Bantuan Sosial setelah Perubahan	Rp.	162.500.000,00
2) Belanja Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas;		
a. Belanja Modal Tanah		
1) Semula	Rp.	1.300.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>485.114.920,00</u>
Jumlah Belanja Modal Tanah setelah Perubahan	Rp.	1.785.114.920,00
b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
1) Semula	Rp.	36.401.189.356,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>667.919.456,20</u>
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin setelah perubahan	Rp.	37.066.108.812,20
c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
1) Semula	Rp.	52.459.203.779,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>1.763.292.590,00</u>
Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan perubahan	Rp.	50.695.911.189,00
d. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		
1) Semula	Rp.	111.332.909.136,00
2) Bertambah/(berkurang)	(Rp.	<u>23.922.315.347,00</u>
Jumlah Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi setelah perubahan	Rp.	87.410.593.789,00
e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
1) Semula	Rp.	8.749.469.020,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>300.740.736,00</u>
Jumlah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya setelah perubahan	Rp.	9.050.209.756,00
f. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud;		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah Belanja Modal Aset Tetap Lainnya setelah perubahan	Rp.	0,00
(3) Belanja Tidak Terduga sebagaimana dimaksud Pasal 5 huruf c, terdiri atas Belanja Tidak Terduga, yaitu :		
1) Semula	Rp.	5.000.000.000,00

2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>1.500.000.000,00</u>
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan	Rp.	6.500.000.000,00
(4) Belanja Transfer sebagaimana dimaksud dalam huruf d, terdiri atas:		
a. Belanja Bagi Hasil		
1) Semula	Rp.	3.598.111.805,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>85.737.500,00</u>
Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan	Rp.	3.683.849.305,00
b. Belanja Bantuan Keuangan.		
1) Semula	Rp.	257.142.173.300,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>4.229.310.028,00</u>
Jumlah Belanja Bantuan Keuangan perubahan	Rp.	261.371.483.328,00

Pasal 7

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas

a. Penerimaan Pembiayaan		
1) Semula	Rp.	229.200.645.567,00
2) Bertambah/(berkurang)	(Rp.	<u>99.890.623.505,00</u>)
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah Perubahan	Rp.	129.310.022.062,00
b. Pengeluaran Pembiayaan.		
1) Semula	Rp.	225.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>7.063.067.047,00</u>
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah Perubahan	Rp.	122.021.955.015,00

Pasal 8

1) Penerimaan Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, terdiri atas

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		
1) Semula	Rp.	229.200.645.567,00
2) Bertambah/(berkurang)	(Rp.	<u>99.890.623.505,00</u>)
Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya setelah perubahan	Rp.	129.310.022.062,00

b. Pencairan Dana Cadangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Pencairan Dana Cadangan setelah perubahan	Rp.	0,00
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisal		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Penerimaan Pinjaman Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp.	0,00
f. Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan setelah perubahan	Rp.	0,00
2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdiri atas:		
a. Pembentukan Dana Cadangan	Rp.	0,00
1) Semula	Rp.	<u>0,00</u>
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	0,00
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan perubahan		
b. Penyertaan Modal Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Penyertaan Modal Daerah setelah Perubahan	Rp.	0,00

c. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo setelah perubahan	Rp.	0,00
d. Pemberian Pinjaman Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah setelah Perubahan	Rp.	0,00
e. Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan setelah perubahan	Rp.	0,00

Pasal 9

- (1) Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau melakukan pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak.
- (2) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Pengeluaran yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dimasukan dalam perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.
- (4) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
 - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (5) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. kebutuhan daerah dalam rangka Pelayanan Dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - b. belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
 - c. pengeluaran daerah yang berada diluar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau

- d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 10

Uraian lebih lanjut APBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari:

1. Lampiran I memuat Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Kelompok dan Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
2. Lampiran II memuat Ringkasan Perubahan APBD yang Diklasifikasi Menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III memuat Rincian Perubahan APBD Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Kelompok, Jenis Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV memuat Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan beserta Keluaran;
5. Lampiran V memuat Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI memuat Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII memuat Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Rancangan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII memuat Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Rancangan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX memuat Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
10. Lampiran X memuat Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah; dan
11. Lampiran XI memuat Daftar Pinjaman Daerah.

Pasal 11

Ketentuan mengenai Penjabaran Perubahan APBD sebagai landasan operasional pelaksanaan perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Ditetapkan di Painan

Pada tanggal 11 Oktober 2024

Pjs. BUPATI PESISIR SELATAN,



ERASUKMA MUNAF

Diundangkan di Painan

Pada tanggal 11 Oktober 2024

SEKRETARIS DAERAH

KABUPATEN PESISIR SELATAN,



MAWARDI ROSKA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2024 NOMOR
2

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI
SUMATERA BARAT : 2 11 / 10 / 2024